

**METODE DAKWAH KOMUNITAS BIKERS SUBUHAN
KLATEN DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

**MUHAMMAD ULINNUHA
G 000 160 108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**METODE DAKWAH KOMUNITAS BIKERS SUBUHAN KLATEN
DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

MUHAMMAD ULINNUHA

G000160108

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inavati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**METODE DAKWAH KOMUNITAS BIKERS SUBUHIAN KLATEN
DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA**

Oleh:

Muhammad Ulinnuha

G0001600108

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

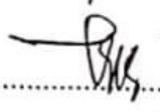
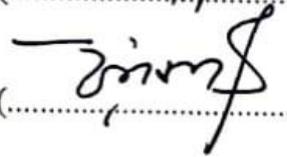
Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 1 November 2022

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr, Triono Ali Mustofa, M.Pd.** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Drs. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 juni 2022
Penulis,



Muhammad Ulinnuha

G 000 160 0108

METODE DAKWAH KOMUNITAS BIKERS SUBUHAN KLATEN DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA

Abstrak

Berdakwah adalah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan seorang muslim. Perlu sebuah metode agar dakwah mudah diterima oleh masyarakat. Metode dakwah adalah cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Komunitas motor sering dipandang negatif di lingkungan masyarakat. Tetapi berbeda dengan *Bikers Subuhan Klaten*. Komunitas ini berdiri tanggal 20 Januari 2018 yang aktif menggelorakan subuh berjamaah, mengajak berdakwah kepada masyarakat, dan juga fokus pada pembinaan akhlak setiap anggota. Kegiatan *Bikers Subuhan Klaten* dalam pembinaan akhlak setiap anggotanya diantaranya memakmurkan masjid di waktu subuh, kajian, tahsin, kegiatan olah raga sunnah, dan serangkaian kegiatan lainnya yang menandakan bahwa komunitas *Bikers Subuhan Klaten* menjadi wadah pendidikan islam non formal bagi anggota maupun masyarakat. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka diperoleh rumusan masalah: Metode dakwah apa yang digunakan oleh Komunitas *Bikers Subuhan Klaten* dalam pembinaan akhlak anggota? dan apa saja Apa saja faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan dakwah komunitas *Bikers Subuhan Klaten* dalam pembinaan akhlak anggota. Tujuan dari penelitian ini ialah: Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Komunitas *Bikers Subuhan Klaten* dalam pembinaan akhlak anggota. Serta mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan dakwah komunitas *Bikers Subuhan Klaten* dalam pembinaan akhlak anggota. Adapun jenis penelitian ialah penelitian *field research* dengan pendekatan fenomenologis, melihat fenomena yang tampak di daerah sekitar Klaten sebagai tempat penelitian. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hasil yang telah diperoleh maka peneliti melakukan analisis data secara deduktif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan : bahwa Metode dakwah yang digunakan komunitas *Bikers subuhan Klaten* dalam berdakwah, diantaranya Metode *Bil Hikma, Bil-Hal, Fardiyah, Amanah, Bil Lisan, Bil Tadwin*. Sedangkan Faktor pendorong dalam berdakwah, diantaranya, Sikap toleransi, kekompakan, kerjasama penghambat yaitu, Konsistensi dan ketidak gppistiqomahan anggota dalam menjalankan kegiatan-kegiatan *Bikers Subuhan Klaten* karena faktor kesibukan aktivitas masing-masing anggota.

Kata kunci: metode dakwah, pembinaan akhlak, bikers subuhan klaten.

Abstract

Preaching is one of the most important parts of a Muslim's life. It requires a method to make the preaching easier for the people. The wah method is a certain way for ada 'i to mad 'u to achieve a purpose on the basis of lessons and affection. The motor community was often viewed negatively in the

community. But it's different with a mortgage biker. This community leaves on January 20, 2018, where there is an active awakening of the dawn of march, preaching to the community, and also focusing on the edifying of each member. Klaten bikers activities in the development of each member of the body promote an early mosque, studies, tahsin, sunnah sports activities, and another set of activities that suggest that the klaten bikers community is a nonformal source of islamic education for members and communities. Based on the background of the problem, there is a problem: what isn't the method of the preaching work used by the Latin communities of bikers to sexually encourage members? And what are some of the factors that drive and tackle the implementation of the bikers community a mortgage on sexual development of members. The purpose of this study is: to know the preaching methods used by the yet-bombing community in the sexual development of members. And describe the driving factors and constraints on the church of bikers reporting on sexual development of members. As for the type of research is field research with the phenomenon approaching, looking at phenomena that appear in the area around klaten as a research site. The collection techniques used in this study include observation, interview and documentation. With the results that have been obtained researchers do deductive data analysis. Studies have drawn the conclusion: that the preaching methods used by the bikers community use klaten treatments in the preached, among them the hikma, bilhal, fardiyah, amanah, oral nu, tadwin. The impact of the impact of the impact of the performance of tolerance, cohesion, cohesion, consistency, and lack of consideration for the performance of member bikers is the factor of the activity of each member.

Keywords: dakwah method, sexual coaching, mortgage bikers

1. PENDAHULUAN

Berdakwah adalah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan seorang muslim. Menyerukan amar ma'ruf nahi munkar bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Meski demikian, banyak cara yang dapat ditempuh oleh seorang da'i dalam menyampaikannya baik dengan lisan, tangan maupun hati, dan selema-lemahnya iman adalah melakukan dakwah dengan hati. Suatu proses dakwah merupakan aktivitas yang bertujuan baik guna menjadikan masyarakat maupun sasaran dakwah (mad'u) menjadi insan yang dapat berbuat lebih baik daripada sebelumnya. Meskipun demikian, harus disadari bahwa sebaik apapun suatu hal jika tidak diperhatikan cara untuk menyampaikannya (metode), maka apa yang diberikan kepada seseorang tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai.

Kegiatan dakwah bukan hanya mencakup sisi ajakan (materi), tetapi juga sisi pelakunya (da'i) juga pesertanya (mad'u), ia juga mempunyai metode beragam yang telah digariskan Al-Qur'an dan dipraktikkan oleh Rasulullah SAW. yakni bil hikmah (dengan hikmah), al mauidzoh hasanah (pengajaran yang baik), bil mujadalah bilati hiya ahsan (berdebat dengan cara yang baik). Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented (kemanusiaan) menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Al Qur'an :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَّهُم بِأَتَى
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An Nahl ayat 125).

Dalam ayat ini, Allah swt memberikan pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah. Jalan Allah di sini maksudnya ialah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Pertama, Allah swt menjelaskan kepada Rasul-Nya bahwa sesungguhnya dakwah ini adalah dakwah untuk agama Allah sebagai jalan menuju rida-Nya, bukan dakwah untuk pribadi dai (yang berdakwah) ataupun untuk golongan dan kaumnya. Kedua, Allah swt menjelaskan kepada Rasul saw agar berdakwah

dengan hikmah. Ketiga, Allah swt menjelaskan kepada Rasul agar dakwah itu dijalankan dengan pengajaran yang baik, lemah lembut, dan menyejukkan, sehingga dapat diterima dengan baik. Keempat, Allah swt menjelaskan bahwa bila terjadi perdebatan dengan kaum musyrikin ataupun ahli kitab, hendaknya Rasul membantah mereka dengan cara yang baik. Kelima, akhir dari segala usaha dan perjuangan itu adalah iman kepada Allah swt, karena hanya Dialah yang menganugerahkan iman kepada jiwa manusia, bukan orang lain ataupun diri sendiri.

Klub roda dua identik dengan tipe atau jenis motor yang digunakan orang-orang yang suka ugal-ugalan di jalan, namun dalam skripsi ini dijelaskan terdapat sebuah komunitas motor yang menamakan dirinya *Bikers Subuhan*. *Bikers Subuhan* adalah sekumpulan *Bikers* yang biasa berkumpul di malam hari dan pulang menjelang waktu subuh. Komunitas ini berasal dari tiga Komunitas motor yang ada di Bandar Lampung yaitu MACI (Motor Antik Club Indonesia), Mad Elephant, dan Rider Lampung. Pada hari Sabtu tanggal 25 Februari 2017, pertama kali kegiatan sholat subuh berjamaah dilaksanakan. Saat kegiatan pertama terdapat 23 orang yang hadir dengan 21 motor. Tujuan kegiatan ini di samping diharapkan bisa menjadi cara untuk mengajak masyarakat agar melaksanakan sholat subuh secara berjamaah juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri agar menjadi lebih baik.

Awal berdirinya komunitas *Bikers Subuhan* di klaten bermula dari berdirinya *bikers subuhan* di Lampung. Komunitas ini berdiri 1 tahun setelah rintisan *Bikers Subuhan* di Lampung yaitu pada tanggal 20 Januari 2018. Sebelum terbentuknya *Bikers Subuhan* di Klaten, *awwalun Bikers Subuhan* Klaten mencari beberapa komunitas motor, yang mana akhirnya *awwalun Bikers Subuhan* menemukan gerakan *Bikers Subuhan* klaten yang ranahnya dalam berdakwah. Dengan datangnya *Bikers Subuhan* di klaten ini, beberapa komunitas motor menerima dengan antusias dan disambut tanpa berfikir panjang. Dalam kepemimpinan komunitas ini, komunitas *Bikers Subuhan* klaten tidak

menggunakan satu ketua namun para koordinator diberi sebutan dengan *awwalun*, dan lainnya menjadi anggota.

Salah Satu misi dari *Bikers* Subuhan Klaten itu Sendiri adalah selain mengajak berdakwah kepada masyarakat, juga fokus pada pembinaan akhlak setiap anggota. Akhlak yang dimaksud dalam skripsi ini adalah peningkatan kualitas akhlak pada anggota komunitas *Bikers* Subuhan yaitu seperti tertib dalam mematuhi peraturan lalu lintas, dan santun dalam berkendara, serta bersedia menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Kegiatan *Bikers* Subuhan Klaten dalam pembinaan akhlak setiap anggotanya diantaranya memakmurkan masjid di waktu subuh, bersih-bersih masjid, adanya halaqoh, tahsin, dan kegiatan olah raga seperti memanah, berenang, dan goes habis subuhan, dan masih banyak kegiatan positif yang dilakukan komunitas tersebut. Dari serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh *Bikers* Subuhan Klaten tersebut, termasuk bagian dari pendidikan non formal. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang terorganisasi yang terdapat di luar sistem persekolahan, yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas hidup seseorang. Kehadiran pendidikan nonformal berperan penting untuk menunjang segala pembelajaran atau keterampilan yang diperoleh ataupun yang tidak diperoleh melalui jalur pendidikan formal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka diperoleh rumusan masalah: Metode dakwah apa yang digunakan oleh Komunitas *Bikers* Subuhan Klaten dalam pembinaan akhlak anggota? dan apa saja Apa saja faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan dakwah komunitas *Bikers* Subuhan Klaten dalam pembinaan akhlak anggota. Tujuan dari penelitian ini ialah: Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Komunitas *Bikers* Subuhan Klaten dalam pembinaan akhlak anggota. Serta mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan dakwah komunitas *Bikers* Subuhan Klaten dalam pembinaan akhlak anggota.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. Apabila ditinjau dari tujuan penelitian itu sendiri, maka pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kunci melakukan teknik pengumpulan secara triangulasi (gabungan), dan adanya analisa bersifat induktif yang menekankan makna daripada generalisasi Penelitian ini dilakukan pada komunitas bikers subuhan di Klaten, dengan subjek penelitiannya anggota komunitas bikers subuhan Klaten. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh diproses dan dianalisis. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis Kemudian penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yaitu teori menjadi dasar untuk menganalisis data. Yang terjadi di lapangan didiskorsuskan dengan teori. Jika tidak diskorsus maka data atau praktik di lapangan tidak mengikuti teori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdakwah merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan seorang muslim, menyerukan amar ma'ruf nahi munkar bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Suatu proses dakwah merupakan aktivitas yang bertujuan baik guna menjadikan masyarakat maupun sasaran dakwah (mad'u) menjadi insan yang dapat berbuat lebih baik daripada sebelumnya. Meskipun demikian, harus disadari bahwa sebaik apapun suatu hal jika tidak diperhatikan cara untuk menyampaikannya (metode), maka apa yang diberikan kepada seseorang tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu

tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented (kemanusiaan) menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.

3.1. Metode Dakwah Komunitas Bikers Subuhan Klaten Dalam Pembinaan Akhlak Anggota

Banyak yang menganggap bahwa kegiatan komunitas motor atau geng motor hanya hura-hura, minuman keras, tidak taat lalu lintas dan masih banyak pendapat negatif lainnya. Tetapi lain halnya dengan komunitas *Bikers Subuhan Klaten*. *Bikers Subuhan Klaten* berasal dari kata *Bikers* yang artinya para pengendara. Subuhan di waktu subuh. Klaten di kota Klaten. Jadi para pengendara yang berkendara di waktu subuh untuk mendakwahkan sholat subuh berjama'ah di masjid-masjid sekitar Klaten khususnya. Komunitas ini berdiri sejak 27 Januari 2018.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada awawalun *Bikers Subuhan* yang bernama pak Fargun, maka dapat kita ketahui tujuan utama dari berdirinya komunitas *Bikers Subuhan Klaten* adalah untuk menggelorakan sholat subuh berjama'ah guna mengangkat peradaban islam di wilayah tersebut. Kemudian dari keinginan tersebut, maka tumbuhlah tujuan-tujuan lainnya, diantaranya : mengubah pandangan masyarakat bahwa tidak semua *Bikers* itu ugal-ugalan dan urakan. Menjadi sarana mempererat ukhuwah antar anggota, merubah pola hidup anggota maupun masyarakat agar tidak memikirkan dunia saja, sebagai komunitas yang mewadahi pendidikan Islam nonformal bagi masyarakat.

Hal ini juga sejalan dengan hasil observasi yang penulis lakukan, dimana memang keberadaan komunitas *Bikers Subuhan Klaten* bertujuan untuk menjadi wadah yang mampu memfasilitasi masyarakat maupun anggota khususnya yang ingin berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang bergerak dalam bidang dakwah dan sosial masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa program yang dipelopori oleh komunitas *Bikers Subuhan Klaten*, diantaranya sebagai berikut :

a) Safar Ride

Perjalanan ke tempat-tempat tertentu menggunakan sepeda motor. Seperti tadabbur alam atau Silaturahmi ke sesama Biker Subuhan di kota lain.

a) Sholat subuh berjama'ah

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari sabtu dengan titik kumpul di Masjid Agung Al-Aqsha Klaten sekitar jam 3 pagi dengan kurang lebih 100 anggota yang hadir kemudian menuju masjid yang telah ditentukan di daerah klaten. Untuk masjid yang dituju selalu berbeda setiap psekannya.

b) Bersih-bersih masjid setelah solat subuh.

Setelah melaksanakan Sholat subuh berjamaah di masjid yang telah ditentukan, para anggota bersama jamaah masjid yang lainnya mendengarkan kultum kemudian setelah itu dilanjutkan dengan bersih-bersih masjid dan area sekitarnya. Kegiatan ini dilakukan secara sukarela oleh anggota yang tidak memiliki aktifitas setelahnya.

c) Kajian malam selasa (NGAJIMAS)

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin pada senin malam pukul 20.00 WIB sampai selesai. Pematerinya Ust. Hanif Hardoyo dengan tema pembahasan Hadist Arba'in bertempat di rumahnya.

d) Kajian malam kamis (NGAMALKE)

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin pada hari rabu pukul 20.00 WIB sampai selesai. Pemateri, tema , dan tempat berbeda setiap pekannya.

e) Tahsin malam jumat

Tahsin malam jum'at merupakan salah satu kegiatan Biker subuhan klaten yang lumayan banyak peminatnya. Ada sekitar 60-90 anggota yang mengikuti kegiatan in. bertempat secara bergilir di rumah anggota yang bersedia rumahnya ditempati untuk kegiatan ini. Pemateri dari kegiatan ini adalah Ust Abdullah Khoir menggunakan metode tilawati.

f) Jum'at Berkah

Setiap hari jumat pagi pukul 10.00 WIB para anggota yang memiliki tenaga dan waktu luang akan berkumpul di masjid yang telah ditentukan sekitar klaten. Para anggota bekerja sama dengan takmir melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan masjid seperti menyapu lantai, mengepel lantai, mencuci karpet masjid dan kegiatan kebersihan lainnya di masjid tersebut. Setelah selesai kegiatan bersih-bersih, para anggota melanjutkan dengan membersihkan diri dan

menjalankan shalaat jumat berjamaah di masjid tersebut bersama dengan masyarakat muslim di sekitar masjid. Kegiatan ini dibawah koordinasi oleh bapak Fargun.

g) Dalam bidang olahraga : Rabu Memanah (RANAHA), Selasa Renang (SELANG), Bar subuhan Goes (BSG).

Masing-masing anggota biker subuhan klaten yang memiliki minat dan bakat di tiga cabang olahraga tersebut akan berkumpul dijadwal masing-masing. Seperti hari rabu sore untuk memanah bertempat di sasana BSK archery candirejo ngawen klaten, kemudian Selasa pagi untuk berenang di kolam renang jolotundo klaten, dan Ahad setelah sholat subuh berkumpul di titik kumpul yang telah ditentukan kemudian dilanjutkan dengan sepeda santai ke jalur tertentu. Dalam hal ini penanggung jawab kegiatan adalah Bapak Wawan Alfaridzi.

Banyaknya program yang dijalankan oleh komunitas *Bikers* Subuhan Klaten menandakan bahwa komunitas tersebut mawadahi pendidikan islam nonformal untuk anggota maupun masyarakat setempat. Khususnya dalam pembinaan akhlak anggotanya. Agar semua program dapat terlaksana dengan baik, dan mudah diterima oleh anggota maupun masyarakat, maka diperlukan suatu metode yang tepat. Dari hasil observasi, komunitas *Bikers* Subuhan Klaten memiliki beberapa metode yaitu :

3.1.1 Metode *Bil Hikmah*

Metode *bil hikmah* adalah metode dakwah dalam bentuk kebijaksanaan maupun perbuatan da'i yang bernilai Islami. Menurut M. Natsir, metode hikmah digunakan sebagai metode dakwah untuk semua golongan, golongan cerdik maupun awam dan kelompok antara keduanya. Oleh karena itu, metode dakwah *bil-al-hikmah* bisa berarti hikmah dalam berbicara sesuai keadaan mad'u yang dihadapi seperti dalam ceramah. *Bil hikmah* ini adalah meliputi seluruh manusia, menurut perkembangan akal, pikiran, dan budi pekerti.

Hal ini seperti yang dilakukan oleh komunitas *bikers* subuhan klaten dengan juga menggunakan metode *Bil hikmah* dalam berdakwah. *Awwalun* komunitas *bikers* subuhan klaten menggunakan metode ini dikarenakan metode ini dianggap sebagai metode yang bijaksana dalam penyampaiannya.

Berdasarkan teori dan analisis data, komunitas *bikers* subuhan klaten sudah melaksanakan metode *Bil hikmah* meskipun dalam pelaksanaannya belum bisa sempurna.

3.1.2 Metode *Bil-Hal*

Dakwah bil-hal sesungguhnya punya makna yang sangat luas, juga di bidang yang dicakupnya. Menurut Qurash Shihab, dakwah *bil-hal* adalah identik dengan dakwah pembangunan atau pengembangan masyarakat Muslim. Lebih lanjut lagi ia mengatakan dakwah *bil-hal* diharapkan dapat menunjang segi-segi kehidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya setiap komunitas memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Komunitas *bikers* subuhan klaten juga menggunakan metode ini, hal ini seperti yang diutarakan oleh *Awwalun* komunitas *bikers* subuhan klaten, yang menggunakan metode *bil-hal* yaitu, metode dakwah dengan perbuatan atau amal yang nyata, tidak hanya sekedar ucapan saja. Hal ini diwujudkan dengan tidak hanya memberikan nasihat atau perkataan namun, dibuktikan dengan perbuatan, diantaranya acara tolong menolong dalam aksi bakti sosial, gotong royong dalam membersihkan setiap tempat ibadah, melaksanakan sholat fardhu secara berjamaah.

Berdasarkan teori dan analisis data, komunitas *bikers* subuhan klaten sudah melaksanakan metode *bil-hal* secara baik. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat anggota yang belum dapat mengikuti dengan tertib.

Selain dari metode yang diutarakan di atas, komunitas *bikers* subuhan klaten memiliki beberapa metode lainnya, yaitu :

3.1.2.1 Metode Dakwah *Fardiyah*

Metode dakwah dari perorangan kepada kelompok kecil, seperti *halaqoh*. Komunitas *bikers* subuhan klaten mengadakan halaqoh kecil dalam kegiatan tahsin malam jumat.

3.1.2.2 Metode Dakwah *Amanah*

Metode dakwah dari perorangan kepada kelompok yang mengandung banyak orang, seperti di suatu majelis. Komunitas *bikers* subuhan klaten mengadakan Kajian malam selasa (NGAJIMAS), Kajian malam kamis (NGAMALKE).

3.1.2.3 Metode Dakwah *Bil Lisan*

Metode dakwah yang dalam aktivitas dakwahnya menggunakan lisan, seperti tabligh akbar, ceramah, khutbah. Komunitas *bikers* \subuhan klaten mengadakan Kajian malam selasa (NGAJIMAS), Kajian malam kamis (NGAMALKE).

3.1.2.4 Metode Dakwah *Bil Tadwin*

Metode dakwah mealalui tulisan, seperti jurnal, internet, dll. Komunitas *bikers* subuhan klaten juga berdakwah melalui sosial media diantaranya Instagram, facebook, grup whatsapp, youtube.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, berikut penulis memaparkan tabel kolerasi antara program kegiatan Bikers Subuhan Klaten dengan metode dakwah yang digunakan dalam pembinaan akhlak anggotanya.

Tabel 2. Kolerasi program kegiatan dengan metode dakwah dalam pembinaan akhlak anggota

No	Program Kegiatan Komunitas	Deskripsi singkat	Metode yang digunakan	Pembinaan akhlak Anggota
1	Safar Ride	Perjalanan ke tempat-tempat tertentu menggunakan sepeda motor. Seperti tadabbur alam atau Silaturahmi ke sesama Biker Subuhan di kota lain.	Bil Hikmah	-Menjalin silaturahmi sesama muslim -Menjadi pribadi yang baik dalam berkendara baik ketika kegiatan komunitas atau individu serta.

				-Menjadi pribadi yang bersyukur atas segala ciptaan Allah.
2	Subuhan Berjama'ah	Berangkat dari rumah masing-masing sebelum subuh menuju titik kumpul untuk melaksanakan Sholat subuh berjama'ah keliling di Masjid-masjid area Klaten kemudian dilanjutkan dengan kajian ba'da subuh	Fardiyah, bil Haal,	-Setiap anggota terbiasa untuk bangun sebelum subuh sehingga dapat melaksanakan amalan sunnah seperti sholat tahajud. -Pembiasaan anggota untuk mengikuti kajian ba'da Sholat
3	Bersih-bersih setelah sholat subuh	Melakukan kegiatan bersih-bersih bersama jama'ah di Masjid yang digunakan untuk kegiatan Subuhan Berjama'ah	Bil Haal,	-Tumbuh jiwa gotong royong pada setiap diri anggota dalam memakmurkan Masjid terutama dalam hal kebersihan

4	Kajian malam Selasa (NGAJIMAS)	Kajian rutin hadist Arba'in Nawawi bersama Ust Hanif Hardoyo	Bil lisan,Amanah	- Pembiasaan kepada setiap anggota untuk gemar menghadiri majelis ilmu - Memperbaiki dan menambah khazanah keislaman setiap anggota
	Kajian malam Kamis (NGAMALKE)	Kajian rutin dengan tematik dengan pemateri dan tempat yang berbeda-beda		
	Tahsin malam Jum'at	Kajian rutin untuk belajar memperbaiki bacaan Al- Qur'an dengan benar bersama Ust Abdullah Khoir		
7	Jum'at Berkah	Bersih-bersih Masjid di area Klaten secara keliling kemudian dilanjutkan dengan Sholat Jum'at Berjama'ah	Bil Haal, Bil Hikmah	-Tumbuh jiwa gotong royong pada setiap diri anggota dalam memakmurkan Masjid terutama dalam hal kebersihan -Membiasakan berkegiatan positif di hari Jum'at

8	Olahraga Sunnah	Kegiatan olahraga rutin sesuai minat dan bakat masing-masing anggota terkhusus dalam 3 cabang olahraga sunnah.	Bill Hall, Biil Hikmah	-Menanamkan jiwa hidup sehat seorang muslim kepada setiap anggota dengan rutin berolahraga Sunnah - Mennggambarkan bahwa dalam dakwah Islam banyak sekali hal-hal yang menarik untuk dilakukan
9	Konten di media sosial	Dokumentasi dari setiap acara yang dilakukan dan pengelolaan media social seperti Instagram sekaligus wadah untuk mempublikasikan ajakan dakwah	Bit Tadwin	-Tumbuh jiwa untuk saling menasihati antar anggota di dunia maya -Menginfokan segala jenis kegiatan komunitas kepada setiap anggota

3.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Dakwah Komunitas Bikers Subuhan Klaten dalam Pembinaan Akhlak Anggota

Dalam suatu pelaksanaan kegiatan, pasti akan memiliki faktor pendorong maupun faktor penghambat. Keduanya sangat berkaitan erat dalam kelangsungan komunitas. Sebagaimana pula dengan kegiatan Dakwah yang dilakukan oleh komunitas Bikers Subuhan Klaten. Berdasarkan hasil wawancara, diantaranya yang menjadi faktor

pendorong dalam pelaksanaan dakwah komunitas *bikers* subuhan klaten dalam pembinaan akhlak anggotanya yaitu:

- a. Kompaknya kerjasama tim dalam setiap kegiatan
- b. Pengisi kegiatan yang menarik.
- c. Adanya istiqomah setiap anggota dalam melaksanakan setiap kegiatan dakwah.
- d. Sikap saling mengingatkan antara anggota yang satu dengan anggota yang lain.
- e. Jumlah anggota yang memudahkan setiap pelaksanaan kegiatan.

Sedangkan factor yang menjadi penghambat dalam berdakwah komunitas *bikers* subuhan klaten, diantaranya :

- a. Kurang istiqomah anggota dalam berdakwah, seperti melaksanakan shalat subuh berjamaah.
- b. Aktivitas masing-masing anggota di luar komunitas *bikers* subuhan klaten dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Dari pernyataan tersebut sejalan pula dengan hasil observasi yang penulis lakukan. Dimana penulis menemukan bahwa dalam kegiatan solat subuh berjama'ah memang ada beberapa yang belum istiqomah hadir. Karena ada beberapa anggota yang ditempat kerjanya terdapat sift malam dan juga sedang berada diluar kota. Selain itu, penulis menemukan bahwa banyak aktivitas masing-masing anggota di luar komunitas *Bikers* Subuhan Klaten dengan latar belakang yang berbeda-beda. Pada masa pandemi ini juga membuat beberapa kegiatan dakwah yang dilakukan komunitas *Bikers* Subuhan Klaten mengalami kendala seperti ketika solat subuh ada pembatasan jama'ah, kajian beberapa pekan dinonaktifkan, dan juga beberapa masjid tidak menerima kedatangan tamu dari luar wilayah karena pandemi. Meskipun memiliki beberapa kendala, *alhamdulillah* dapat diatasi dengan cara kekeluargaan, maupun dengan musyawarah mufakat dalam setiap permasalahan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, diperoleh hasil bahwa metode dakwah yang dilakukan oleh komunitas *Bikers* Subuhan Klaten dalam pembinaan akhlak anggotanya diterapkan melalui berbagai program diantaranya: adanya sholat subuh berjama'ah, Bersih-bersih masjid setelah solat

subuh, Kajian malam selasa (NGAJIMAS), Kajian malam kamis (NGAMALKE), Tahsin malam jumat, Jum'at berkah, Dalam bidang olahraga : Rabu Memanah (RANAHA), Selasa Renang (SENANG), Bar subuhan Goes (BSG). Melalui berbagai kegiatan tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kualitas akhlak anggota *Bikers Subuhan Klaten* dan memiliki keinginan untuk berdakwah maupun mempelajari ajaran Islam. Adapun penggunaan metode dakwah yang diterapkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan komunitas tersebut antara lain: Metode *bil hikmah*, Metode *Bil-Hal* , Metode Dakwah *Fardiyah*, Metode Dakwah *Amanah*, Metode Dakwah *Bil Lisan*, Metode Dakwah *Bil Tadwin*.

Adapun faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan dakwah komunitas *Bikers Subuhan Klaten* dalam pembinaan akhlak anggotanya antara lain : Sikap toleransi yang erat dari setiap anggota, kompaknya kerjasama tim dalam setiap kegiatan, pengisi kegiatan yang menarik, keistiqomahan anggota dalam setiap kegiatan dakwah, saling mengingatkan satu sama lain, jumlah anggota yang memudahkan setiap pelaksanaan kegiatan. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam berdakwah komunitas *Bikers Subuhan Klaten*, diantaranya : Istiqomah anggota dalam berdakwah, seperti melaksanakan shalat subuh berjamaah, aktivitas masing-masing anggota di luar komunitas *bikers subuhan klaten* dengan latar belakang yang berbeda-beda, pada masa pandemi ini juga membuat beberapa kegiatan dakwah yang dilakukan komunitas *Bikers Subuhan Klaten* mengalami kendala seperti ketika solat subuh ada pembatasan jama'ah, kajian beberapa pekan dinonaktifkan, dan juga beberapa masjid tidak menerima kedatangan tamu dari luar wilayah karena pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : CV. Penerbit Qiara Media.
- Abdul Qadir, 'Atha' Ahmad. 1992. *Adabun Nabi Meneladani Akhlak Rasulullah SAW*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amri, Muhammad, dkk. 2018. *Aqidah Akhlak*. Makasar: Semesta Aksara
- M. Amin, 2022. *Strategi Syiar Hijrah Komunitas Bikers Subuhan di Kota Kuala Tungkal Provinsi Jambi*, Jalan Raya Jambi-Ma Bulian, Simp. Sungai duren 582020: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Arief, Armai. 2022. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, H, M. 2011. *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Azhar, Lalu Muhammad. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya :Usaha Nasional.
- Basri, Hasan. “Pembinaan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Remaja di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Kecamatan Medan Baru Kota Medan, Jurnal Edu Religia, Vol. 1 No 4, September, diakses pada tanggal 30 Juli 2022, 647, pukul 20.35 WIB.
- Burhan, Arifin. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Dzikrullah, Mahfuzh. 2019, *Metode Dakwah Komunitas Bikers Subuhan dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Anggota di Bandar Lampung*, Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 : Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Fadlah, Muhammad Fedri, 2021, *Peran Komunitas Motor Bikers Subuhan Sebagai Sarana Dakwah Bagi Remaja (Studi Deskripsi Terhadap Komunitas Motor Bikers Subuhan Banen)*. Jl. Jendral Sudirman, No. 30 Serang : Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Hadziq,Abdullah. 2021. “*Bikers Shubuhan Karanganyar: Dakwah Komunitas dalam Kegiatan Keagamaan*”. *Jalan. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kartasura, Boyolali, 57168: Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Halik, Abdul. *Metode Pembelajaran : Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal al-‘Ibrah Vol. 1 No. 1, Maret 2012, diakses pada tanggal 27 Juli 2022, 45, pukul 07.57 WIB.
- Hamruni. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasan, Alwi. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Helmi, Masdar. 2016. *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*. Semarang: IAIN Semarang
- Hidayati, Putri. 2020. “*Aktivitas Dakwah Komunitas Muslim Bikers Indonesia (KOMBI) Pekanbaru*”. UIN Sultan Syarif Kasim Riau: Jl. UIN Suska, Rimba Panjang, Kec. Tambang, Kampar Riau 28293
- Indrawan, Irjus. 2020. *Pendidikan Luar Sekolah*. Banyumas : CV. Pena Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahan Ajar Pengenalan Pendidikan Nonformal dan Informal*
- Manan, Syaepul. “*Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Ta’lim, Vol. 15, No. 1, 52. Diakses pada hari Sabtu, 30 Juli, 5, pukul 09. 23 WIB.
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia (Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam)*. Yogyakarta: Debut Wahana Press
- Maullasari, Sri. 2022. *Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhnat dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling islam (BKI)*, Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 1, 2019, diakses pada tanggal 28 Juli. 129. Pukul 08.06 WIB

- Yoga Segara, I Nyoman. 2017. *Etika dalam Pendidikan formal, informal dan non formal*. Denpasar : Jaya Pangsus Press.
- Rahmat, Abdul. 2018. *Manajemen Pemberdayaan “Pada Pendidikan Nonformal”*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018
- Rusyad, Daniel. 2021. *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*. Bandung: el Abqarie.
- Saproni. 2015. *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*. Bogor: CV. Bina Karya Utama.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sismanto, Y. 1984. *Pendidikan luar sekolah dalam upaya mencerdaskan bangsa*. Jakarta: CV. Era Swasta
- Suswandari, Meidawati. 2016. *Sosiologi Pendidikan* , Semarang : UPGRI.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 181.
- Yusuf, M. 2019. “Urgensi Pendidikan Non Formal dalam Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat”, *Jurnal STAI Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk, Jurnal Pikir Studi Pendidikan dan hukum Islam*, Vol. 5 No 2, Juli.
- Zulkarnaini. *Dakwah Islam di Era Modern*, Jurnal RISALAH, Vol. 26. No3, September 2015, diakses pada tanggal 27 Juli 2022, 155, pukul 20.37 WIB.
- Zulkifli,. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

